

Hubungan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online Dengan Hasil Belajar PKn

Siti Kholilah^{1*}, Herinto Sidik Iriansyah², A. Rahim Suhel¹

¹Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

²Pendidikan PPKn, STKIP Kusuma Negara

*s_kholilah@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Motivasi belajar sangat dibutuhkan peserta didik didalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran online untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online dengan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh Peserta Didik kelas V SDN Kalisari 05 Pagi Jakarta Timur dengan sampel sebanyak 33 Peserta Didik yang diperoleh melalui Cluster Sampling. Data diperoleh melalui angket/kuesioner dan tes. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh r hitung sebesar 0,952. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan rtabel 0,344 dengan taraf signifikansi 5% dan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji-t diperoleh harga r hitung = 110,195. Hubungan yang signifikan ini didukung oleh koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,906$ atau sebesar 90,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 90,6% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh Motivasi Belajar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar PKn. Para peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran online. Serta guru dapat memberikan perlakuan atau sikap yang memotivasi untuk belajar yang baik agar penguasaan materi yang diajarkan dapat tercapai.

Kata kunci: Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Pembelajaran Online, PKn

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi leading sector dalam pengembangan karakter siswa (Puspa Dianti, 2014) Pendidikan Kewarganegaraan juga merupakan salah satu pelajaran yang penting bagi peserta didik, dimana dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memuat peserta didik untuk dapat berfikir secara kritis yang sangat dibutuhkan seseorang untuk memecahkan suatu masalah terutama didalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar peserta didik dapat menunjukkan tingkat keberhasilannya yang diperoleh dari beberapa faktor. Salah satu diantara faktor tersebut ialah kemampuan peserta didik dalam memotivasi dirinya didalam proses pembelajaran. Sehingga komitmen guru adalah faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan yang berkualitas (Utami et al., 2021). Semua ini karena kegiatan belajar mengajar siswa lebih aktif, adanya motivasi, dan siswa lebih berani dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Namun seperti diketahui bahwa keadaan saat ini mengharuskan para peserta didik beserta guru/pendidik untuk tetap dirumah. Dan salah satu cara untuk tetap melaksanakan pembelajaran ialah melaksanakan pembelajaran secara online

dengan memanfaatkan teknologi tanpa bertemu dan bertatap muka secara langsung. Didalam pembelajaran online, menjadikan para peserta didik kurang aktif didalam menyampaikan pendapat serta tanggapannya yang mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Seorang peserta didik yang kurang termotivasi didalam pembelajaran, maka akan kurang pula hasil belajarnya.

Hasil belajar peserta didik di SDN Kalisari 05 Pagi khususnya di kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) belum mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Terlebih pada saat masa pandemic, Peserta Didik kurang termotivasi untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Peserta Didik pun lebih menggemari untuk bermain game online dan dapat dikatakan mengabaikan tugas tugas serta kewajibannya sebagai seorang peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari tugas yang dikumpulkan kepada guru yang tidak semua peserta didik menyerahkan tugasnya. Serta ketika memasuki kelas online, tak jarang Peserta Didik yang masuk ke dalam google meet dan dapat terhitung jumlah peserta didik yang mengikuti google meet tersebut. Faktor lainnya ialah banyak dari para peserta didik yang tidak memiliki Handphone sebagai alat utama dalam proses pembelajaran. Banyak pula dari para peserta didik yang menggunakan alat tersebut secara bergantian dengan anggota keluarga lainnya sehingga peserta didik tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif. Hal ini pula terlihat dari nilai rata-rata Penilaian Tengah Semester yang tidak memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Guru dapat menumbuhkan semangat belajar serta memotivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Motivasi belajar merupakan bagian yang sangat penting didalam proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar, maka peserta didik pun akan memiliki tujuan yang akan dicapai. Dengan adanya motivasi belajar ini maka terciptalah pembelajaran yang bermakna serta berkesan terutama didalam pembelajaran online yang dilakukan pada saat ini.

Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa bagaimana keterhubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik sangat penting. Kahlida, dkk (2016) telah meneliti bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Demikian pula dengan Wahyu Bagja Sulfemi (2019) menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat, akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar, hasil belajar pun akan optimal apabila ada motivasi yang tepat. Begitu pula menurut Aris Risyanto (2016) menyatakab bahwa motivasi belajar yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Manzila & Purwanti (2017) telah membuktikan bahwa besarnya kontribusi motivasi belajar dengan hasil belajar.

Penelitian yang tercantum diatas telah membuktikan bahwa bagaimana hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini juga menunjukkan seberapa besar motivasi yang dimiliki peserta didik didalam pembelajaran online serta cara guru agar dapat membangkitkan motivasi peserta didik.

Pengertian Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu

(Lomu&Widodo, 2018). Motivasi juga dapat diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin di capai (Azhar Haq, 2018).

Kata Motivasi diartikan oleh Wlodkowski (Ivylentine dkk, 2019) yaitu sebagai suatu keadaan yang dapat menyebabkan ataupun menimbulkan suatu perilaku serta memberi arah dan juga ketahanan pada perilaku tersebut. Fungsi motivasi ialah sebagai pendorong usaha didalam mencapai prestasi. jika seseorang melakukan suatu usaha maka hendaknya mendorong keinginannya dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang ingin dicapai (Amna Emda, 2017).

Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti Handphone, Tablet, Laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja (Firman&Rahman, 2020). Menurut Deaton (Meda Yuliani, 2020) mendefinisikan bahwa pembelajaran online ialah Online Learning as educational material that is presented on a computer. Yang menyatakan bahwa pembelajaran online merupakan segala sesuatu yang menampilkan materinya lewat media computer.

Menurut Hanum (Sugiyono,2021) juga menyatakan bahwa pembelajaran online atau e-learning adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan merupakan suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya (Aprida Pane & Dasopang,2017). Perilaku-perilaku terhadap hasil belajar bersifat continui, fungsional, positif, aktif, dan terarah.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.(Luqiyanto&Abdul Lathif, 2016). Menurut Agus Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan (Hesti Yulianti, dkk, 2018). Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disintesis bahwa motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan kemauan atau dorongan untuk mengarahkan kegiatan pembelajarn sehingga hasil belajar yang dicapai pun akan optimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Online dengan Hasil belajar. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik studi korelasi. Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain (Uliya Aprily, 2020)

Populasi dalam penelitian ini penulis menggunakan objek penelitian peserta didik kelas V SDN Kalisari 05 Pagi Jakarta dan Sasaran penelitian penulis atau

sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VB berjumlah 33 orang yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Variable dalam penelitian ini adalah variable X yaitu Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online Peserta didik dan variable Y yaitu Hasil Belajar Peserta didik. Kedua variable tersebut diteliti dan dilakukan pengujian secara statistika, dengan menyebarkan instrument penelitian berbentuk kuesioner atau angket dan tes kepada responden sehingga diperoleh data hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan cluster sampling.

Instrumen Penelitian dengan kuesioner menjadi metode pokok dalam penelitian ini. Kuesioner diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai variabel bebas atau variabel X (Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online), sedangkan untuk memperoleh informasi pada variabel y (Hasil Belajar PKn) menggunakan tes. Uji Validitas menggunakan rumus Product Moment dan uji reabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Dari 20 butir pertanyaan diperoleh 12 butir pertanyaan yang valid pada variabel x dan dari 30 butir soal diperoleh 20 butir pertanyaan yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

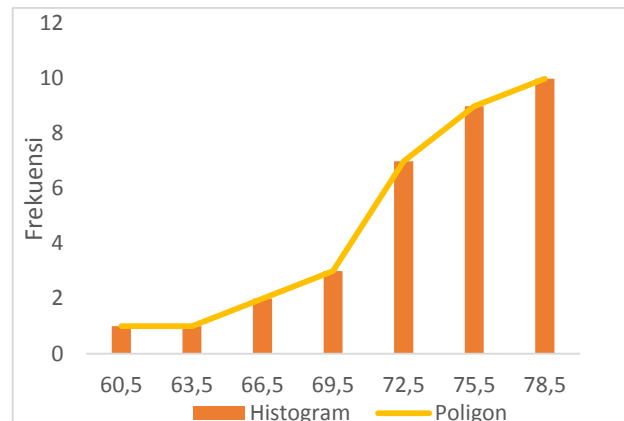
Deskripsi Data Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Online

Hasil akhir mengenai motivasi belajar dalam pembelajaran online diperoleh nilai terendah sebesar 61, dan skor maksimal 80. Skor rata-rata sebesar 75,06, median sebesar 70, modus sebesar 80, standar deviasi sebesar 4,814, dan varian sebesar 23,183712. Interval kelas distribusi frekuensi data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online

Interval	Turus	Frekuensi	Titik tengah	Batas nyata
61-63	<i>I</i>	1	62	60,5-63,5
64-66	<i>I</i>	1	65	63,5-66,5
67-69	<i>II</i>	2	68	66,5-69,5
70-72	<i>III</i>	3	71	69,5-72,5
73-75	III <i>II</i>	7	74	72,5-75,5
76-78	III <i>III</i>	9	77	75,5-78,5
79-81	III <i>III</i>	10	80	78,5-81,5

Berdasarkan daftar Tabel 1 dapat dibuat grafik histogram dan polygon frekuensi motivasi belajar dalam pembelajaran online dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Histogram dan Poligon Motivasi Belajar

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval (78,5-81,5). Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online Peserta didik pada rentangan (79-81) tinggi untuk sebagian responden

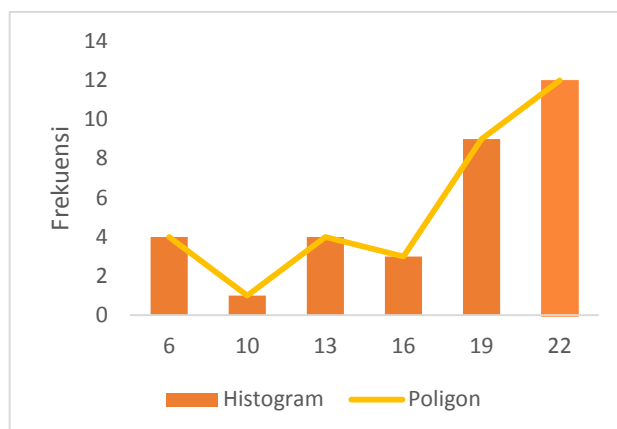
Deskripsi Data Hasil Belajar PKn

Hasil akhir mengenai motivasi belajar dalam pembelajaran online diperoleh nilai terendah sebesar 7, dan skor maksimal 24. Skor rata-rata sebesar 18,43, median sebesar 20, modus sebesar 24, standar deviasi sebesar 5,16 dan varian sebesar 26,64. Interval kelas distribusi frekuensi data tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn

Interval	Turus	Frekuensi	Titik Tengah	Batas Nyata
7-9	<i>IIII</i>	4	8	7,5-9,5
10-12	<i>I</i>	1	11	9,5-12,5
13-15	<i>IIII</i>	4	14	12,5-15,5
16-18	<i>III</i>	3	17	15,5-18,5
19-21	<i>—HHI IIII</i>	9	20	18,5-21,5
22-24	<i>—HH HH II</i>	12	23	21,5-24,5

Berdasarkan daftar Tabel 2 dapat dibuat grafik histogram dan polygon frekuensi motivasi belajar dalam pembelajaran online dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Grafik Histogram dan Poligon Hasil Belajar

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval (21,5-24,5). Hal ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar Peserta didik pada rintangan (22-24) tinggi untuk sebagian responden

Untuk mengetahui sebaran kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors. Pedoman pengambilan keputusan untuk perhitungan uji normalitas pada penelitian ini ialah apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal, namun sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh L_{hitung} pada variabel X (Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online) sebesar 0,152, dan L_{hitung} untuk variabel Y (Hasil Belajar) sebesar 0,145. Kedua nilai L_{hitung} tersebut dinyatakan lebih kecil dari L_{tabel} sebesar 0,154 pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, H_0 dinyatakan bahwa data diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil ringkasan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Statistik Pengujian		Keputusan	Kesimpulan
	L_{hitung}	L_{tabel}		
X	0,152 <	0,154	H_0 Diterima	Normal
Y	0,145 <	0,154	H_0 Diterima	Normal

Setelah kedua sampel tersebut dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya kedua variabel tersebut dilakukan pengujian linieritas untuk mengetahui kedua variabel tersebut linier atau tidak. Dari perhitungan linieritas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,574, pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan $n=33$; dk pembilang 12 dan dk penyebut 19, diperoleh harga $F_{tabel}=4,16$. Dengan demikian harga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa data diterima atau linear. Hasil uji Linieritas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Variabel X dan Variabel Y

α	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
0,05	(12,19)	0,574	4,16	H_0 Diterima	Linier

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Variabel X dan Variabel Y, maka perlu mencari angka korelasi atau koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi product moment diperoleh koefisien r sebesar 0,952, dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dengan jumlah responden 33 ($n=33$) diperoleh 0,344, maka diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,952 > 0,344$ dengan demikian terdapat hubungan antara motivasi belajar dalam pembelajaran online dengan hasil belajar PKn pada materi musyawarah mufakat. Hasil uji korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji r Product Moment

n	α	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Kesimpulan
33	0,05	0,952	0,344	$r_{hitung} > r_{tabel}$	H_i diterima

Untuk mengetahui koefisien korelasi R berarti atau tidak, maka dilakukan uji signifikansi korelasi (uji t). berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh $t_{hitung}=110,195$. Sedangkan $t_{tabel}=2,039$. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y.

Selanjutnya untuk mencari kontribusi Variabel X dan Variabel Y yaitu untuk mengetahui seberapa persentase kedua variabel tersebut, maka dilakukan uji determinasi, yaitu dengan cara mengalikan koefisien determinasi atau r^2 dengan 100%. Berdasarkan hasil yang diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,952, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 90,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dalam pembelajaran online mempengaruhi hasil belajarnya sebesar 91%, dan 9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain,

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online dengan hasil belajar PKn materi musyawarah mufakat di kelas V SDN Kalisari 05 Pagi Jakarta Timur. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat searah. Hal ini pula yang berarti bahwa gerak variabel satu akan diikuti oleh variabel lainnya. Jika skor Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online tinggi, maka nilai hasil belajar PKn akan tinggi pula. Dan begitu pula sebaliknya jika skor Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online rendah, maka hasil belajar PKn pun akan rendah.

REFERENSI

Aprily, U. (Agustus 2020). Korelasi Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kuala Tunggal. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, 16 No 02, 153-160.

- Dasopang, A. P. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03 No 02, 333-352.
- Dianti, P. (2014). Integrasi pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23, 58-68.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantania Journal*, 05 No 02, 93-196.
- Haq, A. (2018). Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi. *Jurnal Vicratina*, 03 No 1, 193-214.
- Hesti Yulianti, C. D. (2018). Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 06 No 02, 197-216.
- Ivylentine Datu Palittin, W. W. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 06 No 2, 101-109.
- Luqiyanto, A. L. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Lingkungan Alam dan Buatan untuk Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Hasanuddin Malang. *Luqiyanto, A. L. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi lingkungan Doctoral Dissertations, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.*
- Purwanti, A. M. (2017). Hubungan Motivasi Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil belajar PKn Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 6 No 1, 61-70.
- Rahman, F. &. (2020). Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid 19. *Indonesia Journal Of Education Science (IJES)*, 02 No 02, 81-89.
- risyanto, A. (2016). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmiah*, 4 No 2.
- Sugiyono. (2021). *Adaptasi dan Transformasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19*. Jakarta: Edu Publisher.
- Sulfemi, W. B. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan*, 18 No 1, 1-12.
- Ulfah, K. R. (2016). Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 1 No 8, 1607-1611.
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Ayuningrum, S., Putri, A., Herlyna, & Adisel. (2021). Personality: How does it impact teachers' organizational commitment? *Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 120–132. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.33766>

Widodo, L. L. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 745-751.

Yuliani, M. (2020). *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.